

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul di atas maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan tentang suatu fenomena, keadaan, peristiwa atau gejala baik menggunakan metode penelitian kualitatif ataupun kuantitatif.<sup>1</sup>

Pendekatan deskriptif merupakan penelitian bukan suatu eksperimen karena tidak menguji suatu hipotesis tertentu akan tetapi hanya menggambarkan suatu fenomena yang terjadi. Ada beberapa macam penelitian yang di kategorikan dalam pendekatan deskriptif yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian survey
2. Study kasus
3. Penelitian perkembangan
4. Penelitian tindak lanjut
5. Analisis dokumen
6. Penelitian korelasi.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa hal yang harus di beri garis tebal yaitu;

1. Di butuhkan akses yang tepat untuk mencapai lokasi penelitian.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, "*Cara mudah menyusun; skripsi, tesis atau disertasi*", (Bandung: Alfabeta, 2013), 336.

<sup>2</sup> Fenti Himawati, "Metode Penelitian", (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 88.

2. Peneliti adalah instrument.
3. Peneliti harus menulis, merekam semua informasi atau data yang di peroleh.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah penelitian yang menggunakan akal ilmiah guna untuk menafsirkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi. Dari penjelasan diatas dapat di Tarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu kejadian guna untuk menjelaskan fenomena yang terjadi.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat di capai dengan menggunakan cara statistik. Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku dll.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Maka peneliti langsung mengobservasi ke lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti mendapatkan data dari pihak yang berkaitan berupa dokumen, catatan, serta

---

<sup>3</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, “*Metode Penelitian, kuantitatif, kualitatif dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan*”, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 133.

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 8.

<sup>5</sup> M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Yogtakarta: Ar-Ruzza Media, 2012), 25

wawancara. Peneliti adalah salah satu kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>6</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Nganjuk. Jln. K.H. Wahid Hasyim No 14, kauman, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Merupakan data yang didapati dari sumber pertama, seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan.<sup>7</sup> Peneliti memperoleh data primer dari pengurus di Baznas Kab. Nganjuk dan para mustahik penerima Program Nganjuk Makmur.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Merupakan data primer yang telah diolah dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer dalam bentuk diagram ataupun tabel.<sup>8</sup> Peneliti memperoleh data sekunder berupa profil dalam Badan Amil Zakat Nasional (Baznas Kab. Nganjuk), struktur kepengurusan badan atau

---

<sup>6</sup> Tohirin “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*”. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 33.

<sup>7</sup> Husein Umar. “*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*”. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), 42.

<sup>8</sup> Husein Umar. “*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*”, 42.

lembaga, hasil laporan pendapatan ZIS dan mustahik Penerima Program Nganjuk Makmur.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ialah alat penelitian. Keberhasilan dalam mengumpulkan data banyak ditentukan oleh kemampuan seorang peneliti dalam memahami situasi sosial yang di jadikan fokus penelitian.<sup>9</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden.<sup>10</sup> Tujuan dari wawancara tak lain adalah untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan oleh peneliti.<sup>11</sup>

#### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan dari tangan pertama.<sup>12</sup> Jadi disini peneliti terjun langsung ke lembaga tempat penelitian.

#### 3. Dokumentasi

---

<sup>9</sup> A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan", (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

<sup>10</sup> Masri Singaribun dan Sofian Efendi, "*Metode Penelitian Survei*", (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, Anggota IKAPI, 1989), 192.

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, "*wawancara, observasi dan Focus Groups*", (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 29.

<sup>12</sup> Moh. Nazir, "*Metode Penelitian*", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 154.

Dokumentasi adalah mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian kita meliputi peraturan-peraturan, foto-foto atau laporan kegiatan. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar dll.<sup>13</sup>

## **F. Analisa Data**

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum hal-hal terpenting dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh di lapangan cukup banyak.

### 2. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Artinya peneliti disini menyajikan data-data hasil reduksi dalam uraian singkat.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah peneliti melakukan mencari hal-hal yang bersifat penting yang mana hal ini menjawab dari rumusan masalah yang diangkat.<sup>14</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan**

---

<sup>13</sup> Sudaryono, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, (Jakarta: Kencana, 2016), 90.

<sup>14</sup> Umrati dan Hengki wijaya, *“Analisa Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan”*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 88-89.

Data yang di peroleh peneliti ini masih bersifat mentah perlu untuk di analisa lagi agar bisa di pertanggungjawabkan. Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut dapat di lakukan dengan melakukan beberapa teknik antara lain:

1. Validasi

Validasi memiliki arti ketepatan, artinya pertanyaan-pertanyaan yang di berikan oleh peneliti mendapatkan jawaban yang sesuai yang peneliti inginkan.<sup>15</sup>

2. Perpanjangan pengamatan

Seorang peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk memperoleh data yang lebih dalam lagi dengan tujuan untuk mengecek kebenaran data yang telah kita peroleh.<sup>16</sup>

3. Triangulasi

Trianggulasi adalah cara pengecekan keabsahan data yang di peroleh peneliti dari berbagai sumber.<sup>17</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan peneliti menyusun proposal, menentukan fokus penelitian, menghubungi BAZNAS Kab. Nganjuk dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

---

<sup>15</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan., 214

<sup>16</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan., 221

<sup>17</sup> Dadang Tri Atmoko dan Rudarti, "*Buku Siswa Geografi*", (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020), 116.

## 2. Tahap Dilapangan

Peneliti melakukan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian serta mencatat segala kejadian di lapangan.

## 3. Tahap Analisa

Peneliti melakukan analisis data, pengecekan keabsahan, dan memahami makna pada laporan yang dibuat.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing dan merevisi laporan.